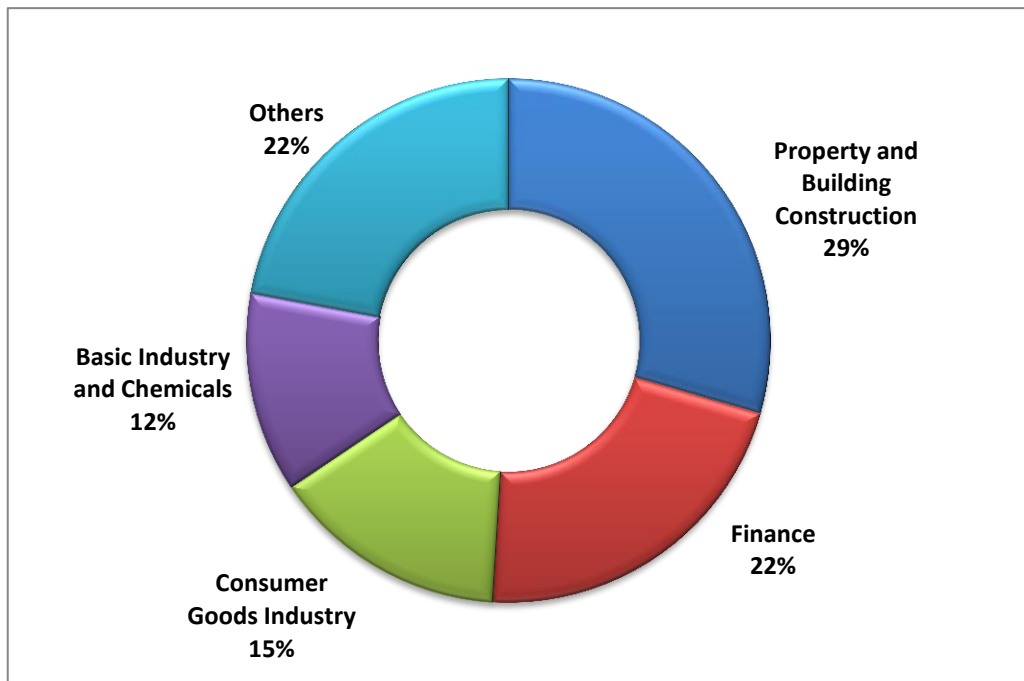
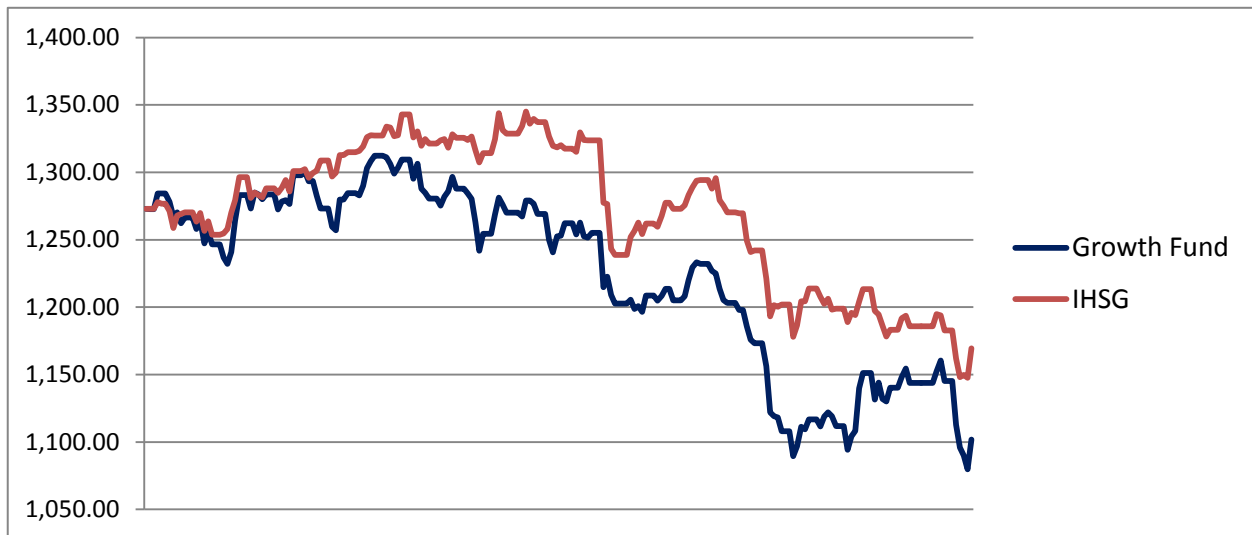


Awal Penawaran 11 Maret 2008

Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YoY	YtD
Emco Growth Fund	1,101.79	-0.21	-8.40	-14.16	-17.13	-13.44
IDX	5,149.89	-2.20	-5.58	-9.20	-5.63	-8.12

Emco Growth Fund VS IHSIG 30 Desember 2014 – 31 Juli 2015



MARKET REVIEW

Perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2015 mencapai Rp2.866,9 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.239,3 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan II-2015 terhadap triwulan II-2014 (y-on-y) tumbuh 4,67%, melambat dibanding capaian triwulan II-2014 yang tumbuh 5,03% dan triwulan I-2015 yang tumbuh 4,72%. Seiring dengan momentum perayaan hari raya Lebaran yang jatuh bulan lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju inflasi di sepanjang Juli 2015 menyentuh angka 0,93% atau lebih tinggi 0,39% dibandingkan capaian inflasi Juni yang hanya mencapai 0,54%. Dari 82 kota IHK, tercatat 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pangkalpinang 3,18% dengan IHK 121,65 dan terendah terjadi di Pematangsiantar 0,06% dengan IHK 123,59. Sementara deflasi terjadi di Tanjung Pandan 0,48% dengan IHK 125,30 dan Merauke 0,65% dengan IHK 122,44. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Juli) 2015 sebesar 1,90% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2015 terhadap Juli 2014) sebesar 7,26%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 Juli 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%, dengan suku bunga *Deposit Facility* 5,50% dan *Lending Facility* pada level 8,00%. Keputusan tersebut sejalan dengan upaya untuk menjaga agar inflasi berada pada kisaran sasaran inflasi 4±1% di 2015 dan 2016. Neraca Perdagangan Indonesia pada Juni 2015 menunjukkan perkembangan yang positif dengan mencatat surplus sebesar 0,47 miliar dolar AS. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, surplus neraca perdagangan tercatat lebih rendah, terutama disebabkan oleh meningkatnya defisit neraca perdagangan migas. Meski demikian, kinerja neraca perdagangan Juni 2015 ini masih lebih baik dibandingkan dengan kinerja Juni 2014, yang mencatat defisit sebesar 0,29 miliar dolar AS. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi, terutama dipengaruhi faktor eksternal. Pada Juni 2015, rupiah secara rata-rata melemah sebesar 1,28% (mtm) ke level Rp.13.311 per dolar AS. Sementara itu menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global masih memperlihatkan kecenderungan yang bias ke bawah dari perkiraan semula, di tengah pasar keuangan global yang masih diliputi ketidakpastian. Kecenderungan bias ke bawah tersebut terutama disebabkan oleh perkiraan ekonomi AS yang tidak setinggi perkiraan semula dan ekonomi Tiongkok yang masih melambat. Meski terdapat indikasi awal perbaikan, secara umum perekonomian AS diperkirakan akan lebih rendah dari proyeksi semula, didorong oleh realisasi triwulan I 2015 yang rendah serta pelemahan ekspor dan investasi. Sejalan dengan itu, ketidakpastian kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) di AS masih terus berlanjut. Sementara itu, perekonomian Tiongkok masih melambat, walaupun beberapa indikator moneter mulai memperlihatkan perbaikan sejalan dengan berbagai kebijakan pelonggaran yang ditempuh. Sebaliknya, perekonomian Eropa membaik, ditopang oleh permintaan domestik yang meningkat di tengah bergulirnya krisis Yunani. Perekonomian dunia yang bias ke bawah berdampak pada masih menurunnya harga komoditas internasional, meskipun harga minyak dunia mulai meningkat secara gradual. Di pasar keuangan global, ketidakpastian kenaikan suku bunga FFR di AS, ketidakpastian krisis Yunani, serta anjloknya harga saham di Tiongkok menunjukkan bahwa risiko di pasar keuangan global masih tinggi.

MENGENAI REKSA DANA EMCO GROWTH FUND

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana Saham yang di kelola oleh PT. Emco Asset Management dan disimpan di Bank Kustodi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Kebijakan Investasi Reksa Dana Emco Growth Fund adalah berinvestasi pada saham-saham yang berkapitalisasi pasar lebih dari Rp 1 (Satu) Triliun. Biaya yang dibebankan dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Management Fee dan Kustodian Fee,

sedangkan yang biaya yang dikenakan kepada nasabah adalah biaya pembelian, pengalihan dan biaya penjualan kembali. Minimum pembelian dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Rp 1.000.000 dan pembelian selanjutnya Rp 500.000.

MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk hardcopy dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, Reksa Dana Emco VII, Reksa Dana Emco VIII, dan Reksa Dana Emco Barokah Syariah tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.